



Sertifikat

Nomor : 50/Sertif/Webinar-Fikom/VIII/2020/UBJ

Diberikan kepada:

Nurul Fauziah, S.Sos., M.I. Kom.

Atas partisipasinya sebagai:

Pemateri

Dalam kegiatan webinar series #4 Riset Kebijakan Keamanan Strategis : Refleksi Kajian Strategi *Active Defense* dalam Pencegahan Peredaran Gelap Narkotika dengan tema “**Mengapa dan Bagaimana Khasiat Obat dapat Beragam? Bias Efek Farmasi dalam Kerangka Perang Diskursif**” yang diselenggarakan oleh Fikom Ubhara Jaya pada tanggal 21 Agustus 2020.

Dr. Hizkia Yosias Polimpung

Koordinator Riset *Active Defense* BNN-Ubhara Jaya

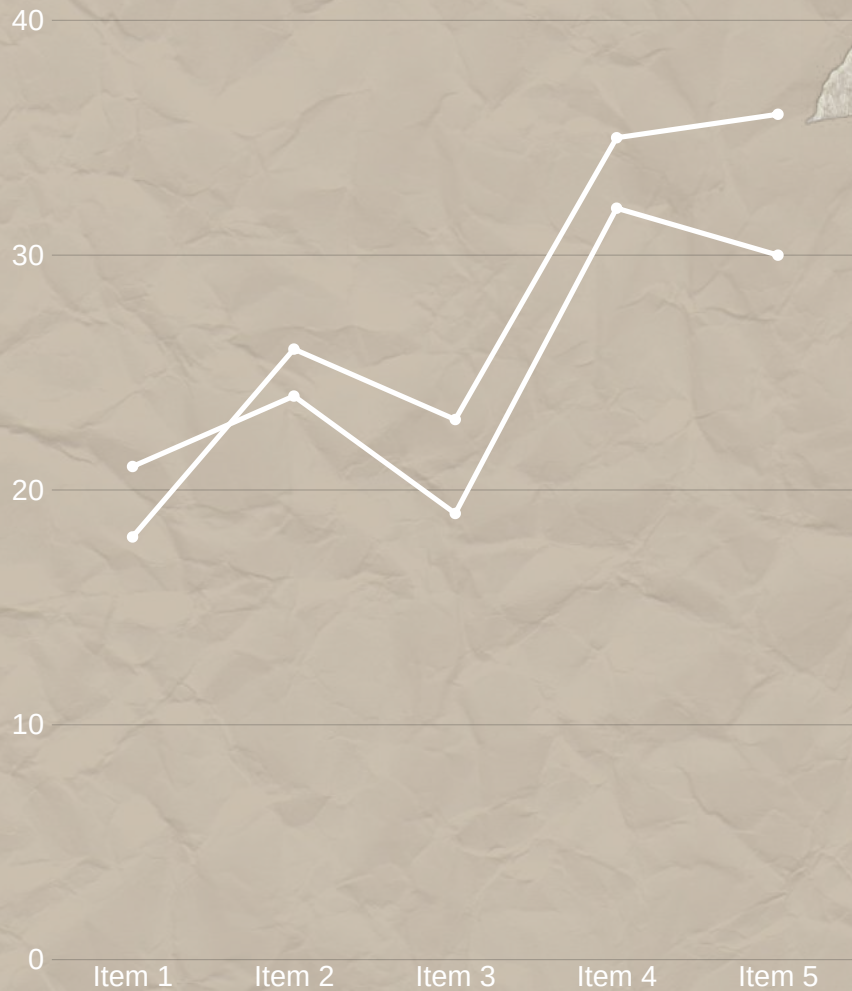
Dr. Aan Widodo, M.I.Kom

Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Ubhara Jaya



MENGAPA & BAGAIMANA KHASIAT OBAT DAPAT BERAGAM?

Bias Efek Farmasi Dalam Kerangka
Psikodiskursif



50 PERSEN PENGGUNA
NARKOTIKA TAHU
BAHAYA NARKOTIKA

FAKTA:

1. Pengetahuan tidak linier berhub. dengan keputusan menyalahgunakan obat
2. Sosialisasi tidak linier dengan keputusan menyalahgunakan

SURVEY LITERATUR

NEUROBIOLOGI

I

Perlu proses panjang menuju kecanduan
Dianggap mengabaikan faktor diri dan relasi
Klaim 'Kerusakan Otak', menyebabkan stigmatisasi & diskriminasi

BEHAVIOR

2

Memandang sebagai perilaku sosial
Pengaruh sosial sbg menjadi gerbang awal
Khasiat obat --> melalui drug reward bekerja scr neural dan neurohormon dalam sistem syaraf pusat.

PSIKODINAMIKA

3

Kelekatannya bersama dengan orang tua (ibu) pada masa awal pertumbuhan mempengaruhi perkembangan kognitif dan emosi

SOSIAL & BUDAYA

4

Kondisi:
Ekonomi, status sosial, norma, simbol, stereotipe dan stigma negatif di masyarakat diperankan negara dan aktor lainnya

PROBLEMATISASI

1. Keputusan seseorang tidak subyektif. Keputusan merupakan hasil dalam memproses Reward System secara kognitif
2. Sosialisasi tidak lagi mampu mengubah "neraca" perimbangan risk--reward individu dalam tetap memilih memutuskan untuk menyalahgunakan obat.
3. Reward System DAPAT dipengaruhi (dipersuasi);
 - Farmasi/ obat/ substance --- reward neural
 - Persuasi/ linguistik --- reward psikologis
 - Suasana/lingkungan --- reward psikologis

REWARD SYSTEM



PSIKOANALISIS LACAN

Reward, dalam konsep 'REWARD SYSTEM, dalam tradisi psikoanalisis, bisa dilihat sebagai sistem hasrat, yang mana orang MEMPERSEPSI NILAI HASRAT yang diterjemahkannya (secara subjektif) sebagai sebuah reward



PEREDARAN NARKOTIKA-INGRIS

OH1: Narkotika

OH2: Uang dari penjualan narkotika

OPH: Kesenangan, kemewahan dan kebahagiaan

H: Kesenangan, kemewahan dan kebahagiaan

NH/NR: Narkotika menjadi sarana mencari uang untuk mendapatkan kesenangan, kemewahan dan kebahagiaan



SISTEM HASRAT

HASRAT

Lack/ kekurangan. Untuk menutupnya maka diperlukan Obyek penyebab hasrat (obyek a), yaitu melalui obyek hasrat.

OBJEK HASRAT

SIMBOLISASI dari Obyek Penyebab Hasrat.

OBJEK PENYEBAB HASRAT

Pemuas Lack -- Reward dalam reward system.



OBJEK HASRAT

Objek hasrat adalah simbolisasi dari OPH. Proses simbolisasi ini adalah efek dari persuasi dan konstruksi sosial.

Psikoanalisis Lacan



PERSUASI & KONSTRUKSI

MEMBANGUN NILAI & KHASIAT OBAT



Oleh sebab itu:

NARKOTIKA & KHASIATNYA
MENJADI BIAS EFEK & BIAS
KELAS

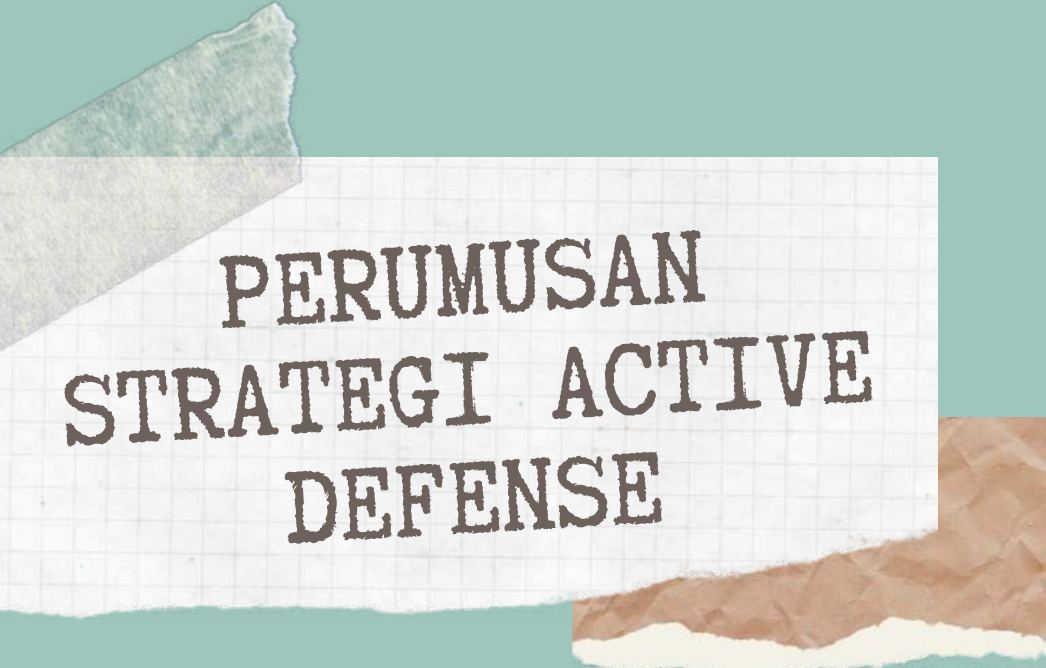


TAWARAN KEBARUAN

Mengetahui Reward System apa yang sesungguhnya mendorong perilaku penyalahgunaan Narkotika dan bagaimana reward system ini diperoleh secara sosial?

CULTURE OF ADDICTION





PERUMUSAN STRATEGI ACTIVE DEFENSE

SUPPLY-DEMAND

1. Mengenali apa yang menjadi reward system penting untuk apa yang mendorong perilaku penyalahgunaan narkoba
2. Mengetahui narasi yang beredar di kalangan pengguna/ pengedar
Memutus rantai peredaran narkoba

IMUNITAS SEBAGAI STRATEGI BERTAHAN

1. Membekali masyarakat untuk memiliki kekebalan dari penyalahgunaan & peredaran narkoba
2. Merumuskan kembali kebijakan terkait sosialisasi, yaitu dengan menggunakan narasi/ bahasa
3. Merumuskan kebijakan yang sensitif terhadap culture masyarakat



TERIMAKASIH

CULTURE OF ADDICTION